

Reconfiguration of stakeholder salience localisation of title CSR strategy in subsidiaries operating in developing countries =
Rekonfigurasi stakeholder teori: lokalisasi strategi CSR di cabang perusahaan beroperasi di negara berkembang

Nadia Anienditha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456126&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

MNEs have become critical players in CSR, since they are capable of driving social, environmental and economic change due to their operations presence in more than one market, situation that allows them to impact different societies. Moreover, this challenge is more complicated especially if MNEs operates in developing countries. The dilemma between a globalised and a localised CSR strategy must be considered carefully by MNEs when given this situation. Given there is a lack of theoretical consensus regarding on how CSR strategy must be implemented when MNEs have subsidiaries operating in developing countries, this thesis will explore into this issue more deeply using Mitchell, et al. rsquo s 1997 framework of stakeholder salience by proposing a reconfiguration of the stakeholder attributes power, legitimacy, and urgency and how each of them individually influence the decision of whether to localise or globalise its CSR strategy in subsidiaries operating in developing countries.

ABSTRACT

Perusahaan Multinasional Multinational Enterprises / MNE memegang peranan penting dalam Tanggung Jawab Sosial Korporasi Corporate Social Responsibility / CSR dan mempunyai kemampuan untuk mengarahkan perubahan sosial, lingkungan, dan ekonomi karena mereka memiliki operasi pada lebih dari satu pasar di berbagai negara yang memungkinkan mereka untuk mempengaruhi masyarakat dimana mereka berada. Lebih dari itu, tantangannya menjadi lebih besar terutama bagi perusahaan multinasional MNE yang memiliki operasi di negara negara berkembang developing countries . Perusahaan multinasional akan menghadapi dilema antara globalisasi atau lokalisasi dalam menerapkan strategi tanggungjawab Sosial CSR . Berdasarkan pertimbangan masih sangat sedikit pembahasan teoritis berkaitan dengan strategi tanggungjawab sosial CSR yang harus dilakukan oleh perusahaan multinasional MNE yang memiliki anak perusahaan di negara negara berkembang developing countries , maka dalam tesis ini membahas lebih dalam masalah ini dengan menggunakan pendekatan yang sebelumnya dikembangkan oleh Mitchell, et al. 1997 terkait peran utama salience pemangku kepentingan stakeholders dengan mengusulkan perubahan konfigurasi pada atribut pemangku kepentingan yang sebelumnya dikemukakan oleh Mitchel dalam hal ini :
"Kekuasaan" / Power, "Legitimasi" / Legitimacy, dan "Urgensi" / Urgency dan bagaimana masing-masing atribut yang diusulkan tersebut mempengaruhi keputusan globalisasi atau lokalisasi dalam strategi tanggungjawab sosial CSR .